

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Populasi yang dijadikan dalam subyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sahamnya sudah harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 sampai dengan tahun 2008. Penelitian ini menggunakan tiga periode terbaru yaitu tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 dengan pertimbangan bahwa pada periode tersebut Indonesia telah mengalami *recovery* dari krisis ekonomi yang berat dan diharapkan dengan menggunakan laporan keuangan selama tiga tahun berturut-turut ini dapat dihasilkan kesimpulan yang akurat.

Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yakni adanya peraturan yang mengharuskan setiap perusahaan untuk menyediakan informasi melalui laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*) sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap para investor. Serta untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pencegahan teori agensi.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*). Laba tahunan yang diperoleh dari data monitoring laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam. Data dari tiap perusahaan yang diambil meliputi data transaksi harian berupa

*return*, harga saham, harga penawaran, harga permintaan, beta koreksi, IHSB, dan *return* bebas risiko yang diperoleh dari UMY database.

### C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan perusahaan sampel dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
2. Perusahaan yang sahamnya tetap aktif beroperasi sampai bulan Desember 2008, serta mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin.
3. Perusahaan tidak mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia sehingga bisa terus menerus melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia selama periode estimasi.
4. Perusahaan tidak menghentikan aktivitasnya di pasar bursa, tidak menghentikan operasinya dan tidak melakukan penggabungan usaha dan tidak berubah status sektor industrinya.
5. Data perusahaan yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur *go public* dan dipublikasikan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang

dipergunakan adalah laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) selama tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 serta data harga saham selama periode pengamatan.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Cost of Equity Capital* (biaya modal ekuitas) yaitu biaya yang harus dikeluarkan atau harus dibayarkan untuk mendapatkan modal. Biaya modal merupakan pendapatan yang diperoleh dari aset untuk memenuhi persyaratan dari sumber dananya. Biaya modal digunakan untuk membuat keputusan penganggaran modal, menetapkan struktur modal yang optimal dan untuk membuat keputusan untuk membuat sumber dana (Santoso, 2006).

Estimasi *cost of equity capital* dilakukan Mardiyah (2002) dengan menggunakan pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yaitu:

$$CEC_{i,t} = R_{ft} + (R_{Mt} - R_{ft}) \beta$$

Dimana:

$CEC_{i,t}$  = Estimasi *cost of equity capital*

$R_{ft}$  = *Return* bebas risiko yang diproksi dengan tingkat bunga SBI 1 bulan, yang diambil pada akhir bulan pada tahun t

$R_{Mt}$  = *Return* pasar yang diperoleh dari indeks harga saham gabungan (IHSG) pada hari t ditambah IHSG pada hari t-1 dibagi dengan IHSG pada hari t-1 (akhir bulan)

$\beta_i$  = Beta koreksi, yang diambil dari UMY database

## 2. Variabel Independen

### a. Asimetri Informasi

Asimetri informasi timbul karena timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa depan dibandingkan dengan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Penelitian ini mengukur informasi asimetri dengan menggunakan *relative bid ask spread* yang dioperasionalisasi seperti dalam Greenstein dan Sami (1994) dalam Mardiyah (2002) dan Komalasari dan Baridwan (2001) sebagai berikut:

$$\text{SPREAD}_{it} = (\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t}) / \{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t}) / 2\} \times 100$$

Dimana:

$\text{ask}_{i,t}$  = harga ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t

$\text{bid}_{i,t}$  = harga bid terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t.

### b. Pengungkapan Sukarela

Indeks pengungkapan sukarela dalam penelitian ini adalah pengungkapan sukarela yang dianjurkan oleh SK Bapepam No kep-06/PM/2000. Peraturan skoring indeks pengungkapan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian skor untuk setiap item pengungkapan dilakukan secara numerik, dimana item yang diungkapkan diberi nilai satu, sementara jika item tersebut tidak diungkapkan diberi nilai nol.
- 2) Skor yang diperoleh tiap perusahaan, dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
- 3) Perhitungan indeks pengungkapan tiap perusahaan dilakukan dengan cara membagi skor total tiap perusahaan dengan skor total yang diharapkan.

Banyaknya item informasi yang digunakan dari penelitian ini menggunakan 33 item pengungkapan sukarela berdasarkan penelitian yang dilakukan Amurwani (2006).

## **F. Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data sekunder dilakukan menggunakan uji asumsi klasik:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji yang dilakukan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov (K-S)*. Data berdistribusi normal dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika mempunyai nilai diatas alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk melihat adanya problem heteroskedastisitas yakni dengan menggunakan uji glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas dengan tingkat signifikansi  $< \alpha 0,05$  (Ghozali, 2005).

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bahwa antar variabel independen yang dipakai dalam model tidak terjadi korelasi. Multikolinearitas tidak terjadi apabila angka VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  atau jika angka tolerance  $> 0.01$  (Ghozali 2005).

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar pengganggu pada satu periode (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin-watson. Secara umum dengan menggunakan angka Durbin-Watson dapat diambil patokan:

- a) Angka D-W di bawah -2 terdapat autokorelasi positif
- b) Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c) Angka D-W di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

### 5. Uji Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif berfungsi mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti mean/erata aritmetik, deviasi standar. Pada umumnya memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama dan data demografi responden (Nazarudin, 2005).

### G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Alat uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, adapun persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y = *Cost of Equity Capital*
- X<sub>1</sub> = Informasi Asimetri
- X<sub>2</sub> = Pengungkapan sukarela

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$e$  = tingkat kesalahan

Kesimpulan mengenai hipotesis dilakukan berdasarkan pada:

### 1. Uji Signifikansi Nilai t

Uji signifikansi t dimaksudkan untuk menguji apakah signifikansi masing-masing variabel independen, yaitu asimetri informasi dan pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *cost of equity capital* dalam laporan tahunan. Untuk menentukan kesimpulan dapat dilihat dari nilai *P value*-nya.

$H_1$  : Terdapat pengaruh negatif variabel pengungkapan sukarela terhadap *cost of equity capital*

$H_2$  : Terdapat pengaruh positif variabel asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*

### 2. Uji Signifikansi Nilai F

Uji signifikansi nilai F digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai sig lebih besar dari nilai alpha ( $\text{sig} > \alpha 0,05$ ), maka secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



### 3. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).